

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERRHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA USIA 15-19 TAHUN DI KECAMATAN SEMARANG UTARA KOTA SEMARANG

Vikiat Ika Maharti – 25010111130213

(2015 - Skripsi)

Berdasarkan hasil penelitian BNN, jumlah kasus tersangka narkoba usia 15-19 tahun di Indonesia meningkat setiap tahun . Data menunjukkan, Jumlah kasus narkoba remaja usia 15-19 tahun pada tahun 2014 di Kota Semarang sebesar 41,34%. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penyalahgunaan narkoba remaja usia 15-19 tahun di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. Metode yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Total populasi 10.075 orang dengan total sampel 100 orang. Sebanyak 53% responden pernah melakukan penyalahgunaan narkoba dan 47% responden tidak pernah melakukan penyalahgunaan narkoba. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *Chi Square* (taraf signifikan 0,05). Hasil penelitian menunjukan bahwa responden memiliki pengetahuan yang baik (53%), sikap yang mendukung perilaku penyalahgunaan narkoba (51%), mudah menjangkau narkoba (54%), regulasi yang ketat tentang narkoba (62%), sikap teman sebaya yang mendukung perilaku penyalahgunaan narkoba (67%), praktik teman sebaya dalam melakukan penyalahgunaan narkoba (61%), dukungan sekolah untuk tidak menyalahgunakan narkoba (81%), kondisi keluarga yang kurang baik (50%). Hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai  $p\text{ value} \leq \alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel keterjangkauan narkoba (  $p\text{ value}$  0,000), sikap teman sebaya (  $p\text{ value}$  0,011) dan praktik teman sebaya (  $p\text{ value}$  0,000) dengan perilaku penyalahgunaan narkoba remaja usia 15-19 tahun di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang.

**Kata Kunci:** remaja, narkoba, penyalahgunaan narkoba